

IDENTIFIKASI KUALITAS RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK PADA TAMAN FAISAL KEL. BANTA-BANTENG KEC. RAPPOCINI DI KOTA MAKASSAR

Adithya Yudistira¹, Gusti Hardyanti Musda², Andi Muhammad Ikhsan³

^{1,2,3} Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muslim Indonesia

E-mail¹: adithya.yudistira@umi.ac.id, E-Mail²: ghardyanti@umi.ac.id, E-Mail³:
muhhammad.ikhsan@umi.ac.id

ABSTRAK

Ruang publik merupakan wadah bagi masyarakat perkotaan untuk saling berinteraksi, berolahraga, dan kegiatan rekreasi lainnya. Usia anak-anak, dewasa, dan lansia semuanya melebur dalam satu ruang bersama dengan aktifitasnya masing-masing. Taman Faisal merupakan sebuah Ruang Terbuka Hijau Publik (RTHP) yang terletak dalam lingkungan permukiman di Kel. Banta-bantaeng Kec. Rappocini Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengidentifikasi karakteristik masyarakat pengguna RTHP, 2) mengidentifikasi kualitas prasarana fisik (Hardscape) dan vegetasi (Softscape) Taman Faisal, 3) memberikan arahan desain Taman Faisal berdasarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat pengguna. Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasi lapangan dan wawancara. Pengguna Taman Faisal didominasi oleh masyarakat yang berkunjung ke salah satu bangunan baik itu rumah sakit, kantor, atau bangunan fungsi perdagangan lainnya disekitar taman, kemudian singgah untuk sekedar duduk berbincang atau menunggu teman / jemputan. Kondisi prasarana atau fasilitas fisik (hardscape) dan vegetasi (softscape) dapat disimpulkan dalam kondisi kurang terawat. Batas areal taman dan badan jalan yang tidak jelas karena tanggul taman yang rusak atau tidak ada menyebabkan beberapa bagian areal taman yang beralih fungsi menjadi tempat parkir mobil dan bangunan pos jaga yang bukan untuk manfaat taman begitu juga vegetasi yang kelihatan kering dengan pola tanam yang tidak teratur atau tidak memiliki konsep yang jelas. Perlu dilakukan penataan ulang desain taman agar layak dan bisa digunakan dengan aman dan nyaman, Menambahkan dukungan fasilitas untuk aktifitas baru agar masyarakat perumahan/permukiman dapat lebih tergerak untuk berkunjung.

Keywords: Ruang publik, ruang terbuka hijau, kualitas-taman

PENDAHULUAN

Ruang terbuka publik merupakan salah satu elemen penting dari ruang perkotaan yang memberikan kualitas hidup. Pengaruh pertambahan jumlah penduduk membuat kebutuhan akan pemanfaatan ruang makin tinggi sehingga menyebabkan ruang terbuka publik makin berkurang jumlahnya. Penurunan jumlah ruang terbuka publik mendegradasi kualitas lingkungan perkotaan seperti terjadinya banjir, tingginya polusi udara, kurangnya ruang rekreasi sehingga menyebabkan tingkat stress warga kota meningkat. Permasalahan ini tentunya dapat memunculkan ancaman bagi keberlangsung kualitas hidup dalam perkotaan jika tidak dicarikan solusinya.

Taman Faisal merupakan sebuah ruang terbuka hijau publik yang terletak dalam lingkungan permukiman di kel. Banta-bantaeng Kec. Rappocini Kota Makassar, kondisi fisik Taman Faisal terlihat memerankan fungsi sebagai penyedia Oksigen bagi ruang kota, sebagai kanopi hidup bagi lingkungan sekitarnya dengan kumpulan vegetasi dengan tajuk yang lebar dan membentuk naungan yang cukup membuat lingkungan sekitar tetap teduh sepanjang hari. Taman Faisal sebagai ruang terbuka hijau publik tentunya selain berfungsi sebagai peneduh juga sebagai ruang interaksi sosial masyarakat. Ruang publik dianggap berhasil apabila telah memenuhi empat kriteria

Adithya Yudistira 1, Gusti Hardyanti Musda 2, Andi Muhammad Ikhsan 3, Identifikasi Kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik Pada Taman Faisal di Kel. Banta-banteng Kec. Rappocini Kota Makassar

yang menjadi pilar utama dalam menunjang kualitas ruang terbuka publik, yaitu aksesibilitas, kenyamanan, aktivitas, dan sosiabilitas [3].

Kualitas Taman Faisal dilihat dari kondisi prasarana fisik (*Hardscape*) dan vegetasi (*Softscape*) berdasarkan survey pendahuluan, terlihat dalam kategori kurang baik, beberapa tanggul taman yang memisahkan ruang taman dan jalan RSI. Faisal sudah terbongkar sehingga menyebabkan tidak jelasnya ruang manfaat jalan dan areal taman, hal ini dapat menjadi ancaman beralih fungsinya sebuah ruang terbuka hijau publik jika langkah-langkah perbaikan dan penataan tidak segera dilakukan dengan memperjelas kembali kegunaan taman Faisal sebagai sebuah ruang terbuka publik yang fungsional. Dalam hal penggunaan ruang, sebuah ruang terbuka publik harusnya mempunyai kualitas yang layak, dilihat dari ketersediaan fasilitas penunjangnya, apakah fasilitas yang tersedia sudah sesuai dan cukup untuk mewedahi aktifitas masyarakat agar dapat berlangsung dengan aman dan nyaman. Kebutuhan dan aspirasi masyarakat terkait kualitas ruang terbuka hijau publik dapat menjadi acuan pengembangan ruang publik agar terwujudnya ruang terbuka hijau publik yang optimal.

Beberapa gambaran kondisi dari fasilitas Taman Faisal tersebut menjadi dasar penulis untuk melakukan identifikasi terhadap kualitas Taman Faisal agar dapat menjadi pedoman dalam mewujudkan suatu konsep penataan yang sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat pengguna. Melalui penelitian ini diharapkan taman faisal sebagai ruang terbuka hijau publik tidak hanya berfungsi secara pasif sebagai elemen estetis atau peneduh lingkungan saja tapi dapat juga berfungsi sebagai ruang aktif untuk interaksi masyarakat pengguna.

PELAKSAAAN DAN METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif (*field research*). Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Penelitian ini dilakukan di Jalan RSI. Faisal Kelurahan Banta-Bantaeng Kecamatan Rappocini Kota Makassar.



Gambar 1. Lokasi Penelitian
Sumber : Google Earth

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil survey, pengamatan/observasi dan wawancara yang dilaksanakan selama beberapa hari di Taman Faisal.

b. Data Sekunder

Data yang didapatkan dari studi kepustakaan dan lembaga terkait sesuai kebutuhan data pada rumusan masalah.

Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini, data primer diambil dengan melakukan observasi dan wawancara lapangan berupa kondisi di lokasi. Data primer yang akan dikumpulkan secara observasi/pengamatan adalah :

1) Data Geometrik Taman

Data diperoleh dengan mengukur semua lebar dan panjang Taman pada setiap bagian-bagian fisik taman. Pengukuran dilakukan dengan memakai alat ukur agar didapatkan kondisi aktual taman saat penelitian dilakukan.

2) Data Tata Guna Lahan

Tata guna lahan di lokasi penelitian diperoleh dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian dan melihat fungsi bangunan yang terdapat di sekitar taman. Data tata guna lahan ini dapat menunjukkan karakteristik pengguna Taman Faisal berdasarkan fungsi bangunannya.

3) Data sebaran vegetasi

Data sebaran vegetasi yang terdapat pada Taman Faisal diperoleh dengan observasi/pengamatan kemudian mencatat dan memetakan jenis vegetasi dan kondisinya.

4) Data kuesioner

Pengambilan data diambil secara *accidental sampling*, dimana sampel penelitian diambil berdasarkan individu yang tanpa sengaja ditemui di lokasi penelitian (Richard T. Schaefer, 2021:35)

Data sekunder dikumpulkan melalui proses pencarian data yang menunjang penelitian seperti lewat pemahaman isi buku, media cetak, web, media elektronik, dll. Selain itu penguatan terkait teori-teori yang digunakan untuk mendukung analisa penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan Umum

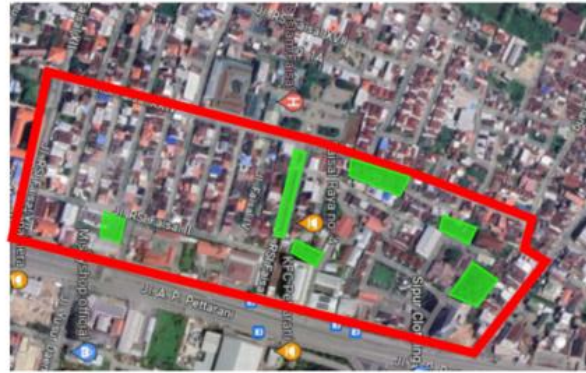
Makassar merupakan kota metropolitan terbesar di kawasan Indonesia Timur dan pada masa lalu pernah menjadi ibu kota Negara Indonesia Timur dan Provinsi Sulawesi. Penduduk Kota Makassar tahun 2021 tercatat sebanyak 1.427.619 jiwa yang terdiri dari 711.006 laki-laki dan 716.613 perempuan. Sementara itu jumlah penduduk Kota Makassar tahun 2022 tercatat sebanyak 1.432.189 jiwa, berarti pertumbuhan penduduk sebesar 0,32%.

Kecamatan Rappocini merupakan salah satu dari 15 kecamatan yang berada pada wilayah administratif kota Makassar. Kecamatan Rappocini memiliki luas 9,23 km² dengan presentase terhadap luas kota Makassar sebesar 5,25 %. Wilayah kecamatan Rappocini berupa dataran rendah dengan ketinggian dataran berkisar antara 2-6 meter di atas permukaan laut. Batas wilayah kecamatan rappocini anatara lain; sebelah utara berbatasan dengan kecamatan panakkukang. Lalu bagian timur berbatasan dengan kecamatan panakkukang dan kab. Gowa. Pada bagian selatan berbatasan dengan kecamatan tamalate. Sementara di bagian barat berbatasan dengan kecamatan mamajang dan kecamatan makassar. Wilayah kecamatan Rappocini terbagi menjadi 11 kelurahan. Tiga Kelurahan terluas adalah kelurahan Karunrung (1,52 km²), kelurahan Minasa Upa (1,33 km²), dan kelurahan Banta-bantaeng (1,27 km²). sedangkan kelurahan dengan wilayah tersempit adalah kelurahan Bontomakkio (0,20 km²) [15].

Demografi penduduk pada kecamatan Rappocini dengan jumlah penduduk sebanyak 150.795 jiwa dengan perbandingan penduduk laki-laki sebanyak 73.837 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 76.959 jiwa. Kepadatan penduduk sebesar 16.338 jiwa per km² dengan kelurahan yang memiliki jumlah penduduk terbesar adalah kelurahan Minasa Upa (22.742 jiwa) dan Banta-bantaeng (20.437 jiwa). Lahan yang ada di kecamatan Rappocini utamanya digunakan untuk permukiman dengan tingkat kepadatan yang sedang dan tinggi [15].

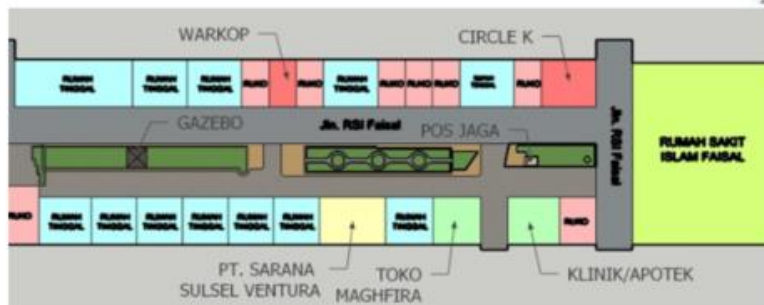
Tinjauan Khusus

Lokasi penelitian berada pada Jln. RSI. Faisal yang terletak di dalam wilayah kelurahan Banta-bantaeng kec. Rappocini. Kelurahan Banta-bantaeng memiliki 8 RW dan 69 RT [15]. Berdasarkan luas wilayah RW 01 termasuk yang paling luas dan RW 04 memiliki luas wilayah paling kecil [13]. Ruang Terbuka Hijau yang tersedia berdasarkan luas wilayah adalah sebesar 30 % dari luas wilayah yang terbagi atas 20% RTH publik dan 10% RTH privat [13].



Gambar 2. Peta sebaran ruang terbuka RW 02 Kel. Banta-bantaeng
Sumber : Google Map

Taman Faisal merupakan Taman kompleks yang terletak pada RW 02 Kelurahan Banta-bantaeng Kecamatan Rappocini. Ketersediaan RTH pada RW 02 terbilang cukup minim yakni hanya terdapat sebuah lahan kosong yang dijadikan lapangan voli serta beberapa taman kompleks tak terawat dan hanya sedikit rumah masyarakat yang memiliki ruang terbuka hijau, bahkan terdapat beberapa rumah yang tidak memiliki RTH privat.



Gambar 3. Tata letak bangunan eksisting sekitar Taman Faisal
Sumber : Data Penulis

Sesuai nama Taman Faisal terletak di jln. Rumah Sakit Islam Faisal merupakan jalan penghubung kompleks perumahan Faisal ke jln. Andi Pangerang Pettarani, Tata Guna Lahan disekitar taman ini merupakan fungsi campuran terdiri dari bangunan fungsi rumah tinggal, bangunan fungsi pelayanan kesehatan yakni RS. Faisal dan bangunan fungsi perdagangan yakni warkop/café, minimarket, Ruko, warung makan dan kantor. sehingga posisinya cukup strategis dan bermanfaat bagi masyarakat pada perumahan dan permukiman sekitar, serta yang beraktifitas disekitar lokasi Taman Faisal tersebut.

1. Karakteristik Pengguna

Pembahasan karakteristik responden selaku pengguna bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik pengguna Taman Faisal yang terkait dengan tingkat usia, pekerjaan, asal pengguna, alasan berkunjung, frekuensi kunjungan dan moda transportasi yang digunakan menuju lokasi Taman Faisal. Responden berjumlah 23 orang yang merupakan masyarakat pengunjung taman yang ditemui saat survey, survey lapangan dilakukan pada awal pekan di hari senin, tengah pekan di hari kamis dan akhir pekan di hari sabtu, dengan dua waktu yaitu siang hari jam 10.00-12.00 dan sore hari jam 16.00-18.00, metode sampling yang digunakan *accidental sampling*. Selama proses pengambilan data jumlah aktifitas pengguna taman terbilang cukup minim utamanya pada akhir pekan di hari sabtu.

a) Tingkat usia dan jenis kelamin pengguna Taman

Dari hasil olah data ini menunjukkan bahwa yang memiliki kebutuhan tinggi akan ruang terbuka hijau publik didominasi oleh pengguna usia dewasa, responden kategori dewasa memahami fungsi ruang terbuka hijau publik sebagai kebutuhan untuk bersantai dan mendapatkan iklim yang sejuk dan udara yang segar dengan bernaung dibawah pepohonan rimbun pada area taman. Baik usia dewasa dan remaja aktifitas mereka sekedar duduk di atas motor bercengkerama di tepi luar area taman.

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin ini bisa dikatakan random saja sebab tidak banyak aktifitas yang bisa dilakukan pada areal taman sehingga pengelompokan alasan kenapa mayoritas dikunjungi oleh pria tidak dapat ditentukan alasannya.

b) Karakteristik pekerjaan dan asal pengguna Taman

Pengelompokan kunjungan berdasarkan kategori pekerjaan ini untuk mendapatkan penilaian kualitas Taman Faisal berdasarkan preferensi pengguna dari profesi yang berbeda, adapun profesi yang terbanyak adalah wiraswasta lalu swasta adapun alasannya jika dianalisa berdasarkan tata guna lahan sekitar taman, terdapat bangunan dengan fungsi campuran yakni pelayanan kesehatan, perdagangan dan kantor, sehingga responden adalah mereka yang mampir kedalam taman setelah beraktifitas pada bangunan-bangunan tersebut untuk keperluan yang berkaitan dengan profesi mereka.

Karakteristik pengguna dengan lokasi tempat tinggal ini didominasi oleh pengguna dari luar kecamatan Rappocini sedangkan pengguna yang memang merupakan warga perumahan tidak banyak yang berkunjung ke taman ini, hal ini karena tidak banyak aktifitas yang dapat mereka lakukan selain hanya sekedar duduk bersantai, Sedangkan pengunjung yang bertempat tinggal jauh dari lokasi taman, aktifitas duduk bersantai ini menjadi kesempatan untuk sekedar melepas penat dan menikmati keteduhan suasana taman yang ada sebelum melanjutkan aktifitas lainnya.

c) Karakteristik pengguna berdasarkan alasan berkunjung

Karakteristik berdasarkan alasan berkunjung ini mengkonfirmasi dua kategori karakteristik responden di atas (berdasarkan pekerjaan dan lokasi tempat tinggal). Alasan utama kenapa masyarakat pengguna berkunjung ke Taman Faisal didominasi oleh alasan 'Ada keperluan pada salah satu bangunan disekitar Taman' sehingga dapat disimpulkan pengguna Taman Faisal didominasi oleh masyarakat yang memang berkunjung ke salah satu bangunan baik itu rumah sakit, kantor, atau bangunan fungsi perdagangan lainnya yang berada disekitar taman lalu kemudian singgah untuk sekedar duduk berbincang atau menunggu teman dan jemputan.

d) Karakteristik pengguna berdasarkan moda yang digunakan dan frekuensi waktu berkunjung

karakteristik moda yang digunakan ini bertujuan untuk menunjukkan permasalahan alih fungsi beberapa bagian areal taman sebagai tempat parkir oleh pengunjung dari bangunan-

bangunan yang beroperasi di sekitar taman sebab minimnya lahan parkir pada bangunan-bangunan tersebut sehingga menggunakan bagian areal taman sebagai tempat parkir, hal ini juga menjadi keluhan warga yang rumahnya berada tepat di depan Taman merasa sangat terganggu dengan aktifitas parkir kendaraan pengunjung tersebut.

Frekuensi kunjungan ini sebagai gambaran kurangnya fasilitas dan aktifitas yang dapat dilakukan di dalam areal taman sehingga keinginan untuk berkunjung dari masyarakat pengguna menjadi minim, hal ini sebab konsep Taman Faisal sekarang ialah ruang terbuka hijau pasif yang tidak mengundang aktifitas pengguna selain hanya sekedar melintas dan duduk santai di dalam taman atau dominan berperan sebagai pengendali iklim dan fungsi keindahan lingkungan sekitar saja.

2. Persepsi Pengguna Terhadap Kualitas Taman Faisal

Kualitas Taman Faisal diukur berdasarkan persepsi pengguna yang bertujuan untuk menunjukkan preferensi pengguna akan sebuah ruang terbuka hijau publik dengan klasifikasi taman Rukun Warga (RW). Penilaian persepsi pengguna dilakukan terhadap 4 indikator.

a) Kenyamanan Taman

Tabel 1. Persepsi pengguna terhadap kenyamanan taman

Kenyamanan Taman	Persepsi Pengguna	
	N	%
Tidak Baik	14	61
Cukup Baik	6	26
Baik	3	13
Total	23	100

Sumber : Olah data penulis 2023

Hal ini menunjukkan pengguna taman merasa kurang nyaman dengan kondisi taman yang tidak terawat dengan tidak adanya petugas taman yang menjaga kebersihan dan kerapian taman. namun 39% pengguna memilih baik atau cukup baik dengan alasan kenyamanan Taman Faisal dinilai berdasarkan banyaknya jumlah pohon yang bertajuk lebar pada areal taman sehingga kondisi teduh pada areal taman berlangsung sepanjang waktu dari pagi sampai sore hari, dimana alasan ini merupakan daya tarik utama mengapa pengguna datang ke Taman Faisal.

b) Keindahan Taman

Tabel 2. Persepsi pengguna terhadap keindahan taman

Keindahan Taman	Persepsi Pengguna	
	N	%
Tidak Baik	12	52
Cukup Baik	9	39
Baik	2	9
Total	23	100

Sumber : Olah data penulis 2023

Hal ini dipengaruhi oleh kondisi taman yang terlihat tidak bersih dan terawat dengan banyaknya vegetasi yang kering sehingga keseluruhan areal taman terlihat tidak segar.

Vegetasi jenis perdu dan border taman yang ada dinilai kurang berwarna dan tidak ditata dengan pola yang menarik, selain itu kurangnya keindahan taman juga dipengaruhi penerangan taman yang minim pada malam hari, cahaya lampu jalan yang menjadi sumber penerangan utama Taman Faisal pada malam hari terhalang dengan rimbunnya daun pohon yang posisinya lebih rendah dari tiang lampu jalan. Kondisi ini tentunya selain kurang mendukung keindahan taman, aspek keamanan pengguna taman pada malam hari juga menjadi permasalahan sendiri yang perlu diperhatikan.

c) Kelengkapan Fasilitas Taman

Tabel 3. Persepsi pengguna terhadap kelengkapan fasilitas taman

Kelengkapan Fasilitas Taman	Persepsi Pengguna	
	N	%
Tidak Baik	16	70
Cukup Baik	7	30
Baik	0	0
Total	23	100

Sumber : Olah data penulis 2023

Hasil ini menunjukkan fasilitas taman tidak lengkap utamanya untuk mendukung aktifitas bersantai masyarakat pengguna seperti bangku taman dan tempat sampah.

d) Identitas Taman

Tabel 4 persepsi pengguna terhadap identitas taman

Identitas Taman	Persepsi Pengguna	
	N	%
Tidak Baik	15	65
Cukup Baik	6	26
Baik	2	9
Total	23	100

Sumber : Olah data penulis 2023

Penilaian masyarakat yang mayoritas memilih tidak baik sebab tidak adanya landmark sebagai penanda yang mencirikan Taman Faisal sedangkan yang menilai cukup baik dan baik beranggapan identitas Taman Faisal cukup terwakilkan oleh sebuah Gazebo yang berada di dalam areal taman, dimana gazebo ini menurut salah seorang warga di jl. RSI. Faisal menjadi sebuah bangunan yang cukup punya nilai sejarah yaitu dari segi bentuk gazebo yang dinilai cukup mewah dan menjadi ikon di zamannya dan fungsinya yang sempat menjadi ruang berkegiatan favorit masyarakat saat itu.

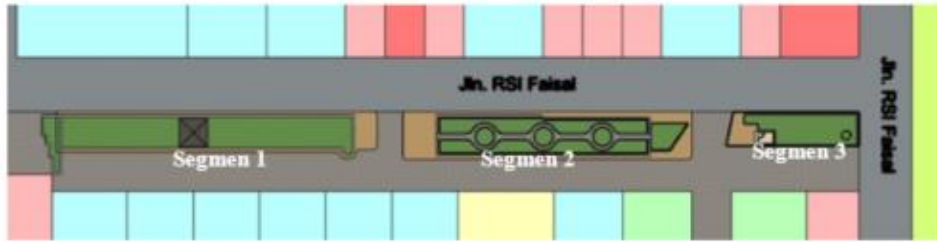
3. Identifikasi Kualitas Fisik Taman Faisal

a) Kondisi Fisik Taman Faisal

Berdasarkan Permen PU no. 05 2008 sebagai ruang terbuka hijau publik Taman Faisal ini masuk dalam klasifikasi Taman Rukun Warga (RW) yang dimaksudkan untuk melayani warga sekitar perumahan dan permukiman Faisal dengan radius kurang dari 1000 m. Taman ini

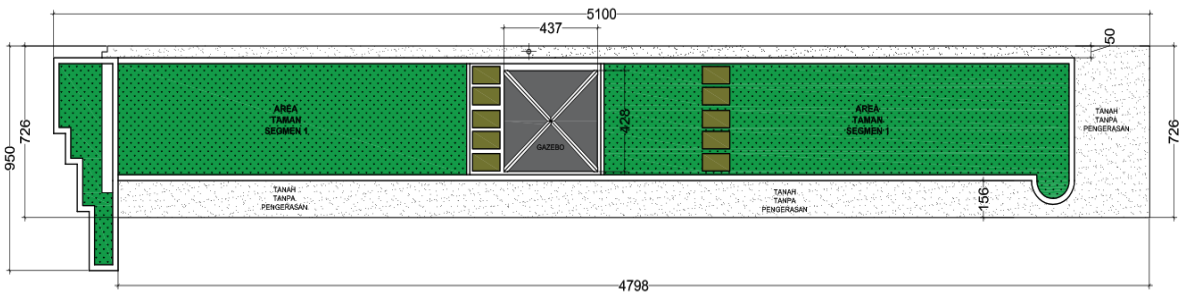
Adithya Yudistira 1, Gusti Hardyanti Musda 2, Andi Muhammad Ikhsan 3, Identifikasi Kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik Pada Taman Faisal di Kel. Banta-banteng Kec. Rappocini Kota Makassar

memiliki luasan sekitar 1.429 m² (Data pengukuran) dengan areal taman yang dibagi menjadi tiga segmen yang terpisah oleh dua badan jalan lingkungan.



Gambar 4. Layout Taman Faisal
Sumber : Olah data penulis

1) Kondisi Fisik Segmen 1 Taman Faisal



Gambar 5. Layout Segmen 1 Taman Faisal
Sumber : Olah data penulis



Gambar 6. Situasi akses jalan antara segmen 2 dan 1 Taman
Sumber : Dokumentasi penulis

Kondisi fisik Segmen 1 pada gambar 18 terlihat dari akses jalan lingkungan yang memisahkan areal taman segmen 1 dan 2 dalam kondisi yang kurang baik, Batas areal taman berupa tanggul pembatas atau kanstin yang memisahkan badan jalan dan areal Taman tidak ada sehingga seringkali akses jalan yang membelah segmen 1 dan segmen 2 Taman ini dijadikan tempat parkir oleh pengunjung salah satu bangunan yang ada di sisi selatan taman (gambar 19).

Adithya Yudistira 1, Gusti Hardyanti Musda 2, Andi Muhammad Ikhsan 3, Identifikasi Kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik Pada Taman Faisal di Kel. Banta-banteng Kec. Rappocini Kota Makassar



Gambar 7. Situasi jl. Faisal sisi selatan Taman
Sumber : Dokumentasi Penulis

Pada gambar 20, bagian segmen 1 taman terdapat batasan antara sisi taman dan badan jalan yang cukup jelas dipisahkan bangunan berupa tanggul beton setebal 20 cm dengan tinggi kurang lebih 15-20 cm. Segmen 1 ini didominasi dengan areal taman pasif yang memang tidak dimaksudkan untuk ada akses kedalam areal taman bagi pengunjung, sehingga tidak ada aktifitas pengguna di sebagian besar areal segmen 1 Taman Faisal ini. Pada segmen 1 ini terdapat kumpulan beberapa vegetasi mulai dari beberapa jenis pohon, tanaman perdu maupun tanaman penutup tanah sehingga Kondisi teduh terlihat pada sepanjang areal segmen 1 Taman Faisal, namun kekurangan yang bisa dilihat kondisi taman cukup kotor dan tidak terawat dimana beberapa areal taman terdapat tumpukan sampah plastik maupun dedaunan, sehingga kurang begitu mendukung keindahan taman.



Gambar 8. Situasi segmen 1 Taman Faisal
Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 9. Situasi Segmen 1 Taman Faisal
Sumber : Dokumentasi Penulis

Adithya Yudistira 1, Gusti Hardyanti Musda 2, Andi Muhammad Ikhsan 3, Identifikasi Kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik Pada Taman Faisal di Kel. Banta-banteng Kec. Rappocini Kota Makassar



Gambar 10. Situasi Segmen 1 Taman Faisal
Sumber : Dokumentasi Penulis

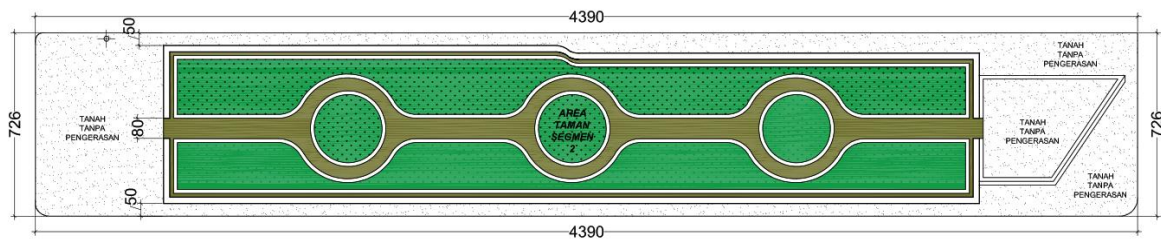
Sepanjang sisi selatan segmen 1 Taman Faisal yang terdapat bahu jalan dengan lebar sekitar 150 cm sering digunakan kendaraan roda empat untuk parkir dengan tujuan ada yang berkunjung ke salah satu bangunan disekitar taman dan ada juga yang sekedar berhenti beberapa saat, biasanya beberapa yang memarkirkan mobilnya adalah angkutan online roda empat.



Gambar 11. Perbandingan kondisi Gazebo tahun 2021 dan 2023 saat ini
Sumber : Dokumentasi Penulis

Segmen 3 Taman Faisal ini walaupun mengusung konsep taman pasif dengan tidak ada akses pejalan atau pengerasan kedalam areal taman namun terdapat fasilitas berupa gazebo dengan ukuran yang cukup besar yaitu 4,3 x 4,3 meter yang bisa di akses dari kedua sisi taman. Bagian dalam gazebo juga terlihat rusak berat, yang tersisa hanya puing-puing gazebo yang lapuk termakan usia dan juga sudah tidak terlihat bale-bale (tempat duduk) yang dulunya tersedia di dalam gazebo ini, dimana bale-bale tersebut biasanya sering digunakan pengguna taman untuk duduk bersantai atau sekedar bercengkrama sesama pengunjung taman, juga tidak sedikit pengemudi angkutan online motor yang menggunakan gazebo ini untuk istirahat sambil menunggu aplikasi orderannya berdering.

2) Kondisi Fisik Segmen 2 Taman Faisal



Gambar 12. Layout Segmen 2 Taman Faisal
Sumber : Olah data penulis

Adithya Yudistira 1, Gusti Hardyanti Musda 2, Andi Muhammad Ikhsan 3, Identifikasi Kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik Pada Taman Faisal di Kel. Banta-banteng Kec. Rappocini Kota Makassar



Gambar 28. View sisi selatan segmen 2 Taman Faisal
Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 29. View sisi utara segmen 2 Taman Faisal
Sumber : Dokumentasi Penulis

Kondisi Segmen 2 pada gambar 28 terlihat batas taman cukup jelas dengan menggunakan tanggul beton setinggi 20 cm sehingga ini memberi batasan cukup jelas untuk mobil yang biasanya parkir di sekitar area taman sehingga tidak mengambil alih bagian areal taman sebagai tempat parkir, namun tetap sama dengan segmen 1 bahu jalan sepanjang sisi selatan dan utara areal taman menjadi tempat parkir favorit kendaraan roda empat dimana hal ini menjadi keluhan warga yang rumahnya berhadapan langsung dengan taman karena merasa kesulitan kendaraannya keluar masuk garasi rumahnya.

Segmen dua ini merupakan taman aktif dengan tersedianya akses bagi pengunjung taman berupa jalur pejalan kaki dengan lebar 80 cm berbentuk linier melintasi bagian tengah taman dengan tiga bundaran dan terdapat planter box di tengah Bundaran tersebut. Pola ini terlihat cukup baik karena memberi kesan dinamis dan tidak monoton ketika pengguna melintasi areal segmen 2 Taman Faisal ini.



Gambar 32. Kondisi jalur pejalan kaki segmen 2 Taman Faisal
Sumber : Dokumentasi Penulis

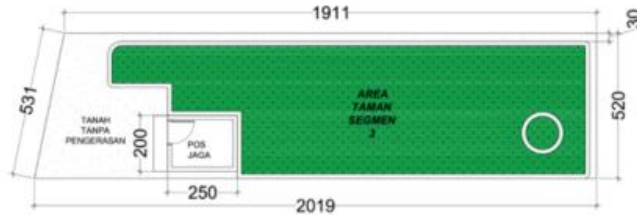


Gambar 34. Kondisi salah satu bundaran jalur pejalan kaki di segmen 2
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Namun Kondisi jalur pejalan kaki ini terlihat dalam kondisi tidak terawat, tampak sepanjang jalur pejalan kaki kotor oleh sampah-sampah daun yang bertebaran. Material pengerasan jalur pejalan kaki menggunakan rabat beton dengan kondisi tidak begitu baik, begitu juga tanggul taman menggunakan material beton dengan kondisi kotor dan berlumut sehingga menyebabkan tampilan taman pada segmen 2 ini tidak menarik dan tidak merusak keindahan taman.

3) Kondisi Fisik Segmen 3 Taman Faisal

Adithya Yudistira 1, Gusti Hardyanti Musda 2, Andi Muhammad Ikhsan 3, Identifikasi Kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik Pada Taman Faisal di Kel. Banta-banteng Kec. Rappocini Kota Makassar



Gambar 13. Layout Segmen 3 Taman Faisal
Sumber : Olah data penulis



Gambar 15. View dari sisi barat segmen 3 Taman Faisal
Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 14. View areal Taman Faisal segmen 3 dari sisi selatan
Sumber : Dokumentasi Penulis

Segmen 3 taman faisal pada gambar 37 merupakan areal yang berbatasan langsung dengan rumah sakit islam Faisal pada sisi barat, terlihat di ujung batas taman juga sering digunakan sebagai tempat parkir bagi tamu/pengunjung bangunan yang ada di sekitar taman yang pada areal ini beberapa bangunan memiliki kegiatan usaha/perdagangan berupa apotek, kantor, rumah makan dan minimarket dikedua sisi jalan Faisal sehingga tidak jarang menyebabkan perlambatan lalu lintas pada jam-jam padat seperti saat sore hari.

Pada gambar 40 merupakan areal Taman Faisal di Segmen 3 yang dibelah oleh jalan akses perumahan yang terletak di sisi utara Taman, terdapat bangunan pos jaga yang berdiri pada areal taman ini, dimana berdasarkan hasil interview kepada masyarakat sekitar yang beraktifitas dan tinggal di sekitar Jl. RSI. Faisal, bahwa pos jaga tersebut bukan fasilitas penunjang keamanan taman, tentunya ini tidak tepat karena melakukan alih fungsi areal taman menjadi fungsi lain yang akan berdampak pada berkurangnya luas ruang terbuka hijau yang ada di kelurahan Banta-bantaeng RW 02 ini yang sudah terbilang minim.








4. Kondisi Vegetasi Taman Faisal






Tabel 5 Jenis dan Kondisi Vegetasi pada Taman Faisal

No	Jenis	Nama Vegetasi	Kondisi	Gambar
1.	Penutup Lahan / Tanaman Perdu	Rerumputan	pada segmen 1 dan 2 tidak terlihat adanya rumput yang menutupi tanah areal taman dan pada segmen 3 rumput terlihat jarang-jarang dan kering	

Penutup Lahan / Tanaman Perdu	Tanaman penawar lilin	Tanaman ini terletak pada segmen 2 dengan kondisi tidak terawat / kering namun dengan pola yang terlihat cukup jelas sebagai border taman dengan jahur pejalan	
	Tanaman hias palem	Tanaman ini terdapat pada segmen 2 dan 3 taman dengan kondisi kering dan tidak terawat	
	Tanaman bakung putih	Tanaman ini terletak pada areal segmen 3 Taman dengan kondisi kering dan tidak tertata dengan baik	

Adithya Yudistira 1, Gusti Hardyanti Musda 2, Andi Muhammad Ikhsan 3, Identifikasi Kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik Pada Taman Faisal di Kel. Banta-banteng Kec. Rappocini Kota Makassar

Penutup Lahan / Tanaman Perdu	Bunga heliconia	Tanaman ini terletak pada areal segmen 3 Taman dengan kondisi cukup segar namun kurang tertata dengan baik	
	Tanaman hias agave	Tanaman ini terletak pada segmen 3 Taman Faisal	
	Tanaman andong	Pada segmen 3 dan 2 kondisi tanaman ini terlihat kurang terawat sedangkan pada segmen 1 tanaman ini terbilang cukup terawat	
	Tanaman aglonema sri rejeki	Tanaman ini terletak pada segmen 3 dengan kondisi kurang terawat dan tidak tertata dengan baik	
	Tanaman Puring	Tanaman puring ini hanya terdapat pada segmen 1 taman dengan kondisi kurang terawat dan tidak tertata dengan baik	
2.	Tanaman pengarah / pembatas taman	Pohon palem terletak pada areal segmen 3 Taman Faisal dengan pola yang sudah jelas sebagai pengarah	
	Tanaman pucuk merah	Tanaman pucuk merah terletak pada areal segmen 1 Taman Faisal dengan pola sebagai dinding pembatas taman dan kondisi cukup terawat	

3.	Tanaman Peneduh	Pohon angana	Pohon ini terletak pada areal segmen 2 taman faisal, pohon berfungsi dengan sangat baik sebagai peneduh lingkungan taman namun posisi pohon yang terlihat kurang tertata dengan baik	
		Pohon Johar	Pohon ini terletak pada areal segmen 2 taman faisal, pola perletakan pohon ini terlihat tidak tertata dengan baik sehingga kurang mendukung tampilan taman yang menarik	
		Pohon Ketapang	Pohon ini terletak pada areal segmen 1 taman faisal, pola perletakan pohon ini terlihat tidak tertata dengan baik sehingga kurang mendukung tampilan taman yang menarik	
	Pohon Kelapa	Pohon Kelapa	Pohon ini terletak pada areal segmen 1 taman faisal berjumlah cuman 1 buah dengan jarak tanam pohon cukup dekat dengan pohon lainnya	
		Pohon Cemara Udang	Pohon ini terletak pada areal segmen 1 taman faisal berjumlah cuman 1 buah dengan posisi pohon berada cukup dekat dengan bangunan Gazebo terlihat dahan pohon ini menyebabkan kerusakan pada atap Gazebo sehingga tidak aman untuk aktifitas pengguna pada fasilitas tersebut	

Sumber: Olah data penulis 2023

Identifikasi jenis dan kondisi vegetasi pada Taman Faisal menunjukkan kekurangan yang paling mencolok pada jarak tanam pohon peneduh tidak dilakukan dengan mempertimbangkan lebar kanopi masing-masing pohon sehingga terlihat tajuk pepohonan bertumpuk dengan jarak yang sangat dekat, hal ini tentunya menyebabkan kondisi teduh cenderung terlalu gelap sehingga hal ini bisa berpengaruh pada pertumbuhan vegetasi yang lebih pendek seperti perdu atau penutup tanah yang membutuhkan sinar matahari yang banyak.

Selain masalah jarak pohon kondisi vegetasi terlihat tidak terawat, banyak tanaman jenis perdu dan penutup tanah yang terlihat kering dan mati sehingga keindahan taman menjadi tidak dapat dinikmati oleh pengguna. Banyaknya sampah-sampah daun berserakan pada areal taman menunjukkan pembersihan dari areal taman tidak dilakukan dalam waktu yang lama dan tentunya berpengaruh pada kenyamanan pengguna taman, begitu pun pada keindahan Taman Faisal ini. Tata letak tanaman perdu terlihat sudah membentuk pola yang jelas fungsi sebagai border atau pembatas antara area aktif dan pasif dalam ruang taman, hal ini terlihat maksimal

Adithya Yudistira 1, Gusti Hardyanti Musda 2, Andi Muhammad Ikhsan 3, Identifikasi Kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik Pada Taman Faisal di Kel. Banta-banteng Kec. Rappocini Kota Makassar

pada segmen 2 areal taman dan bisa dikatakan cukup pada segmen 3 areal taman, namun untuk areal segmen 1 tidak memperlihatkan pola dan fungsi yang jelas berdasarkan tata letak tanaman perdunya.

5. Arahannya Desain Taman Faisal

Berdasarkan identifikasi terhadap karakteristik pengguna dan identifikasi fasilitas fisik (hardscape) dan vegetasi (softscape) Taman Faisal dapat dibuat sebuah arahan konsep perancangan untuk desain penataan taman faisal yang bertujuan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada fasilitas fisik Taman Faisal. Fasilitas berupa bangku taman, tempat sampah, warning sign dan lampu taman menjadi harapan utama oleh pengguna saat interview yang perlu dilengkapi agar dapat mendukung aktifitas pengguna Taman Faisal.



Gambar 16. Ilustrasi pengadaan tempat sampah, warning sign, dan bangku taman
Sumber : Google searching

a) Arahannya Rancangan Desain Segmen 1 Taman Faisal



Gambar 17 Konsep Rancangan Segmen 1 Taman Faisal
Sumber : Olah disain penulis



Gambar 18 Isometri view konsep desain segmen 1 Taman Faisal

Sumber : Olah disain penulis

Respon arahan rancangan taman terhadap permasalahan pada segmen 1 ini ialah menambahkan akses pengguna dari sisi barat taman menuju ke fasilitas gazebo hal ini bertujuan agar fasilitas ini menjadi fokus utama pada segmen 1 ini dimana bagi warga Faisal gazebo ini memiliki nilai Historis yang perlu dilestarikan fungsinya. Posisi vegetasi pada segmen 1 ini perlu dilakukan penyesuaian kembali agar polanya bisa lebih mendukung estetika atau keindahan taman.

b) Arahan Rancangan Desain Segmen 2 Taman Faisal



Gambar 19. Konsep rancangan segmen 2 Taman Faisal
Sumber : Olah disain penulis



Gambar 20. Perspektif konsep desain segmen 2 Taman Faisal
Sumber : Olah disain penulis

Arahan Konsep desain pada Taman segmen 2 ini berfokus pada penataan layout taman yang dilengkapi fasilitas penunjang yang sesuai dengan karakteristik pengguna dan aktifitasnya. Tanggul planter box didesain berbentuk tumpukan batu tebing selain ditujukan sebagai unsur estetika juga berfungsi sebagai tempat duduk. Pada segmen 2 ini juga diberikan sculpture berbentuk batuan tebing sebagai upaya dari penguatan identitas taman dengan konsep modern alami.

c) Arahan Rancangan Desain Segmen 3 Taman Faisal



Gambar 21. Konsep rancangan segmen 3 Taman Faisal
Sumber : Olah disain penulis



Gambar 22. Perspektif sculpture segmen 3 Taman Faisal
Sumber : Olah disain penulis

Arahan Konsep desain pada Taman segmen 3 ini berfokus pada penataan layout taman yang dilengkapi aktifitas tambahan berupa jalur pejalan yang dilengkapi fasilitas terapi menggunakan koral sikat, hal ini bertujuan sebagai respon terhadap fungsi bangunan disekitar taman yang terdapat fasilitas kesehatan berupa rumah sakit dan apotek sehingga fungsi itu juga bisa difasilitasi oleh keberadaan taman yang dilengkapi prasarana yang mendukung aktifitas kesehatan juga. Pada segmen 3 ini juga diberikan sculpture bertuliskan tagline kota Makassar "I Love Makassar City" sebagai representasi Taman Faisal yang merupakan milik pemerintah untuk melayani masyarakat sesuai dengan peruntukannya sebagai ruang terbuka hijau publik.

KESIMPULAN

- 1 Perlu dilakukan penataan ulang desain taman agar layak dan bisa digunakan dengan aman dan nyaman, Menambahkan dukungan fasilitas untuk aktifitas baru agar masyarakat perumahan/permukiman dapat lebih tergerak untuk berkunjung.
- 2 Perlu dilakukan seleksi/pengurangan dari pepohonan yang tumbuh di areal taman sebab kondisi tajuk memiliki kanopi yang cukup rimbun dan saling tumpang-tindih sehingga menyebabkan tingkat teduh terlalu gelap menyulitkan tanaman yang lebih pendek untuk tumbuh.
- 3 Pemilihan jenis tanaman perdu yang lebih berwarna dan beragam agar keindahan taman bisa memberi daya Tarik untuk lingkungan dan pengguna.
- 4 Penguatan identitas taman dengan memberikan ikon baru dan mempertahankan fungsi lama yang punya nilai historis bagi masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Nashrah. 2017. "Optimalisasi Distribusi Ruang Terbuka Hijau (Rth) Di Kelurahan Banta-Bantaeng Kecamatan Rappocini Kota Makassar." *LOSARI: Jurnal Arsitektur Kota Dan Pemukiman*, 7–12. <https://doi.org/10.33096/losari.v2i1.52>.
- Badan Pusat Statistika Kota Makassar. 2022. "Kecamatan Rappocini Dalam Angka. Katalog: 1102001.7371031."
- bps.go.id. 2023. "Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Di Kota Makassar (Persen), 2020-2022." Bps.Go.Id. 2023. <https://makassarkota.bps.go.id/indicator/12/76/1/rasio-jenis-kelamin-menurut-kecamatan-di-kota-makassar.html>.
- Carr, S., and M. Francis. 2007. "Needs in Public Space." *Urban Design Reader*, no. January 2006: 230–40.
- Claudia Mandy, Jeane, Ananto Yudono, and Arifuddin Akil. 2019. "Persepsi Pengunjung Terhadap Kualitas Ruang Terbuka Publik Di Kota Makassar (Studi Kasus: Lapangan Emmy Saelan)." *Jurnal Wilayah Dan Kota Maritim* 7 (1): 92711. <https://cot.unhas.ac.id/journals/index.php/jwkm/article/download/1385/986>.
- Fikriyah, Wuln Dwi Purnamasari, and Abdul Wahid Hasyim. 2021. "Persepsi Pengguna Taman Terhadap Kualitas Penggunaan Taman Kota Di Kecamatan Klojen." *Planning for Urban Region and Environment* 10 (1): 157–68.
- Jafar, Sri Agusmawati. 2017. "Analisis Kesesuaian Ruang Terbuka Hijau Untuk Revitalisasi Taman Villa Yuliana Di Kabupaten Soppeng," 109.
- Kemendagri. 2007. "Peraturan Menteri No. 1 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan." *Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan*, 1–8.
- Nasution, Achmad Delianur, and Wahyuni Zahrah. 2017. "Public Open Space as Urban Architecture: Design and Public Life." *IPTEK Journal of Proceedings Series 0* (3). <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2017i3.2481>.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No:05/PRT/M/2008. n.d. "Pedoman Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan." *Direktoran Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum*.
- Rafika, Suci Nur, Eddi Basuki Kurniawan, and Deni Agus Setyono. 2019. "Perbandingan Kualitas Taman Pada Kawasan Fungsional Dan Kawasan Perumahan Di Kawasan Perkotaan Kabupaten Gresik" 8 (0341).
- Rohman Deni Nur Fajri, Fadhillah Tri Nugrahaini. 2021. "Identifikasi Kualitas Fisik Sarana Dan Prasarana Taman Krido Anggo Dalam Mendukung Kesesuaian Fungsi Taman Kota Sebagai Ruang Publik Di Kabupaten Sragen. *Siar Ii* 8686: 156–66.